

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam program Kelompok Bermain yang berhasil terungkap dari hasil wawancara adalah: 1) mengikutkan anaknya dalam program Kelompok Bermain, 2) kontribusi pemikiran, tenaga, waktu dan dana untuk peningkatan mutu layanan Kelompok Bermain, 3) menjalin komunikasi yang baik dengan pengelola/pendidik Kelompok Bermain, dan 4) memberi motivasi serta kepedulian terhadap pendidikan anak.

Sedangkan faktor yang memotivasi tingginya partisipasi orang tua terhadap program Kelompok Bermain berdasarkan hasil wawancara dan observasi adalah agar anak menjadi pintar, ketiadaan fasilitas bermain anak di rumah dan tidak tahu cara mendidik anak dengan baik. Namun orang tua mengakui bahwa partisipasi lewat pemikiran/saran belum pernah, tapi kalau tenaga dan materi tetap ada yakni ketika anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apabila anak mengalami kesulitan belajarnya atau ada anak yang sering mengganggu teman lainnya, maka orang tua tidak segan-segan berkonsultasi dengan tutor dan mencari jalan keluarnya. Sementara untuk lebih menggairahkan anak agar rajin ke PAUD, orang tua selalu memberi reward/ hadiah dan memilih serta memilah jenis permainan anak di rumah yang dapat membuat anak lebih betah di rumah daripada ke PAUD.

5.2 Saran

1. Pendidik PAUD harus lebih mengintensifkan peranannya dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan bagi anak, dengan menghindari pendekatan yang bersifat menggurui. Karena umumnya masyarakat Ambara akan sangat selektif dalam memilih orang yang akan ia dengarkan ucapannya. Maka dalam mensosialisasikan, sebaiknya mengundang tokoh-tokoh masyarakat sebagai mitra yang dapat diterima masyarakat.
2. Bagi Orang Tua sebagai pendidik yang pertama dan paling utama dalam perkembangan anak dan kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman, diharapkan tidak enggan untuk menambah ilmunya tentang PAUD.
3. Bagi kader BKB (Bina Keluarga Balita) diharapkan bisa menjadi media perantara dalam pemberian informasi tentang tumbuh kembang anak kepada orang tua dan menghadapi media pembelajaran untuk mengembangkan potensi anak. Sehingga tidak adalagi anak usia dini di desa Ambara yang tidak diikutkan dalam program PAUD.
4. Diknas Bongomeme agar lebih memperhatikan Pendidikan Anak Usia Dini di desa Ambara secara menyeluruh dan memberikan fasilitas yang memadai untuk lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.